

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan *E-commerce* Tiktok shop pada Mahasiswa prodi ekonomi syariah 2018 sesuai dengan fitur dan kelebihan yang diberikan oleh tiktok shop selain menggunakan Tiktok shop untuk berbelanja secara online namun juga bisa melihat konten-konten video yang menarik, mengscrol FYP tiktok, menonton live tiktok mengenai promosi produk, dan membuat konten video, serta menjadi creator tiktok yang dapat berjualan sendiri atau menjualkan produk lain dan mempromosikan. Mahasiswa sering melakukan pembelian ditiktok shop, mereka menyatakan bahwa tertarik bahkan beralih belanja secara online menggunakan TikTok shop dikarenakan kemudahan dan kelebihan yang ditawarkan oleh tiktok serta kelengkapan aplikasinya. Seperti adanya promo, kupon diskon, gratis ongkir, pembayaran lebih baru dan mudah serta harga yang lebih murah disbanding *E-commerce* lainnya.
2. Menurut mereka perilaku konsumtif sering terjadi pada kehidupan sehari-hari dan pada penggunaan *E-commerce* tiktok shop dalam hal berbelanja atau mengonsumsi barang yang dialami mahasiswa seperti ingin memenuhi keinginan semata yang dianggap sebagai self reward, ingin menilai atau mencari barang yang cocok sehingga barang menjadi tidak produktif, ingin mengikuti tren yang sedang booming, ingin mendapatkan status atau perhatian orang lain dan membeli karena adanya tawaran-tawaran menarik dan kemudahan dari *E-commerce*, yaitu seperti adanya diskon, promo, gratis ongkir, harga yang lebih murah dan produk yang unik dan viral.

3. Akibat penggunaan *E-commerce* tiktok shop dengan perilaku konsumtif tersebut menimbulkan dampak negative karena lebih banyak kemudharatan yang ditimbulkan seperti banyak barang-barang yang dibeli menjadi tidak produktif, mempunyai sifat yang selalu kurang puas, mengkonsumsi barang untuk kepuasan sesaat saja, pola hidup yang boros karena membeli tanpa memikirkan harga barang tersebut murah atau mahal dan di perlukan atau tidak, mengurangi kesempatan untuk menabung, dan tidak memikirkan kebutuhan yang akan datang serta tidak dapat mengendalikan sifat konsumtif dan nekat untuk melakukan pinjaman online. Ekonomi Islam tidak melarang seseorang untuk memenuhi keinginannya asalkan tidak menimbulkan kemudhorotan dan islam mengkhawatirkan hal ini akan menyebabkan sikap asocial yang menimbulkan kelalaian terhadap orang lain yang menderita kemiskinan dan keserakahan yang dapat mendorong seseorang melakukan hal apa saja untuk memenuhi keinginannya sehingga mereka melupakan mana yang halal dan bathil serta islam melarang seseorang berlebih-lebihan terhadap apapun karena akan menimbulkan baik satu kemudharatan dan menjadi rantai menimbulkankemudharatan yang lain.

B. Saran

1. Akan lebih baik jika perkembangan teknologi seperti adanya e-commerce tiktok shop ini dengan kemudahan dan kelebihan yang ditawarkan digunakan sebermanfaat mungkin. Seperti untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya dan digunakan untuk menjadi lebih mudah, serta digunakan untuk mendapatkan peluang dan penghasilan dengan hal-hal positif yang dapat dilakukan dengan dukungan fitur, kemudahan dan kelebihan Tiktok shop.

2. Akan lebih baik jika mahasiswa dapat mengcontrol perilaku konsumsinya dengan sesuai ajaran ekonomi islam dan tidak berlebih-lebihan dalam mengonsumsi barang atau jasa serta pemenuhan lainnya. Sehingga tidak menimbulkan dampak negatif dan merugikan diri sendiri dan orang lain.